

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Virus corona merupakan virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada dua jenis virus corona yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti MERS dan SARS. *Coronavirus disease* 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars CoV-2 (Merry, 2020).

Manifestasi Klinis covid-19 tahap ringan yaitu pada saat inokulasi dan awal pembentukan penyakit. Gejala ringan pasien mengalami seperti demam dan batuk kering. Gejala ringan berfokus pada sistem pernafasan. Sedangkan kasus ringan pasien covid-19 keterlibatan paru dengan hipoksia. Pengganda virus dan peradangan lokal paru. Pasien mengalami batuk, demam dan mungkin hipoksia. Pada tahap ketiga atau tahap paling parah yang dialami pasien covid-19 mengalami peradangan sistemik yaitu gejala paling parah dari stadium yang memanifestasikan sebagai sidrom hiperperadangan sistemik ekstra paru. Penanda peradangan sistemik tampak meningkat (Grace, 2020).

Kasus terkonfirmasi Covid-19 pertama di Indonesia dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020. Sampai bulan Juli 2021, covid-19 di Indonesia sudah mendekati 3.000.000 kasus konfirmasi dan menempati peringkat ke 14 total kumulatif kasus Covid-19 di dunia. Jumlah kasus konfirmasi di Provinsi Jawa Timur sampai

dengan 22 Oktober 2021 adalah sebanyak 397.671 pasien kasus yang menyebarkan di seluruh kabupaten/kota, dengan tingkat kematian sebesar 29.580 pasien, tingkat kesembuhan sebesar 367.550 pasien dan tingkat aktif 541 pasien. Jumlah kasus konfirmasi COVID-19 di Provinsi Jawa Timur di tahun 2021 adalah sebanyak 397,313 kasus yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Kabupaten Kota dengan jumlah kasus konfirmasi COVID-19 terbanyak kumulatif selama tahun 2021 adalah Kota Surabaya, Sidoarjo, Jember, Gresik, Malang, Kediri dan Banyuwangi (Jawa Timur, 2021). Jumlah kasus konfirmasi di Kabupaten Jember sampai dengan 22 Oktober 2021 adalah sebanyak 16,154 pasien dengan tingkat kematian sebesar 1.445 pasien, tingkat kesembuhan 14.685 pasien dan kasus aktif 24 pasien. Kasus konfirmasi covid-19 merupakan kasus terinfeksi covid-19. Ada beberapa desa yang terkonfirmasi covid-19 yaitu Ledokombo, Sumberjambe, Tempurejo, Mumbulsari (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2021).

Pasien yang terpapar covid-19 mengalami berbagai masalah yang timbul akibat tidak dapat melakukan aktifitas seperti biasa. Stresor fisik yang berpengaruh pada berbagai dimensi kehidupan pasien yang meliputi bio, psiko, sosio, spiritual. Ketidakberdayaan serta kurangnya penerimaan diri pasien, pasien yang terpapar covid harus melakukan isolasi mandiri tidak dapat melakukan aktifitas menjadi faktor psikologis yang mampu mengarahkan pasien pada kecemasan, tingkat stress bahkan depresi (Desky 2021). Selain mempengaruhi

aspek fisik dan psikis, dampak lain yang dirasakan oleh penderita covid-19 tidak jarang juga menimbulkan dampak dalam aspek spiritual.

Hubungan perilaku spiritual dan mekanisme koping dapat dilihat dalam penelitian (Daulay, 2020) berjudul “Koping Religius dan Kesehatan Mental Selama Pandemi Covid-19” yang menjelaskan bahwa inti dari peran koping religious mampu memunculkan dampak positif, seperti memberikan dukungan dalam mengelola emosi negatif dan meminimalisasi stres, melalui praktik agama dengan berdoa dan penyebaran informasi keagamaan mampu meningkatkan kesehatan mental dan resiliensi. Dalam penelitian (Effendi and Widiastuti, 2014) menunjukkan Depresi akibat dari spiritualitas yang rendah, pasien yang terpapar covid-19 dapat mempengaruhi psikologisnya, kecemasan akan tidak ada harapan sembuh, menyalahkan Tuhan akan penyakit yang dialami pada dirinya, merasa kematian sudah dekat. Kondisi ini merupakan distress spiritual.

Hasil studi pendahuluan yang diteliti pada hari Rabu 20 Oktober 2021 didapatkan data pasien sebanyak 125 responden di Kecamatan Ledokombo didapatkan ada pengaruh antara perilaku spiritual dengan mekanisme koping pada pasien post covid-19 (Sumber : *Puskesmas Ledokombo*). Mekanisme sebagai suatu cara yang dilakukan individu dalam menyelesaikan masalah, menyesuaikan diri dengan perubahan dan respon terhadap situasi yang mengancam (Fauziah and Prayitno, 2021). Perilaku mekanisme koping yang digunakan untuk menghadapi stres dapat bersifat konstruktif maupun destruktif. Mekanisme koping konstruktif berupa perilaku yang dapat menolong seseorang

untuk menerima dan mengatasi masalah yang dihadapi. Sedangkan mekanisme koping desktruktif berupa perilaku yang tidak dapat menolong seseorang untuk mengatasi masalahnya. Perilaku spiritual juga dapat mempengaruhi mekanisme koping pada post covid-19 (Santoso, 2020)

Perilaku spiritual merupakan perilaku dalam menghadapi persoalan makna atau nilai, dimana seseorang menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, perilaku untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang bermaksa dibandingkan dengan yang lain. Spiritual merupakan tingkat stress pasien, ketegangan emosional dan merasa tidak cukup dengan finansial. Jika individu tidak memiliki perilaku spiritual yang baik, maka dapat menyebabkan sulit mengendalikan diri, tidak mampu mengendalikan diri, tidak mampu mengenal dirinya sendiri, dan sulit memotivasi diri (Yustisia, Utama, and Aprilatutini, 2020)

Fenomena post covid-19 tersebut dapat menyebabkan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku spiritual dan mekanisme koping pasien post covid-19. Isolasi mandiri yang terus menerus akan menimbulkan suatu kondisi salah satunya adalah stress pada pasien, pada saat individu kondisi stress karena isolasi mandiri biasanya akan mengalami proses adaptasi yang disebut dengan mekanisme koping.

Berdasarkan fenomena di atas sehingga peneliti terkait untuk mengambil judul “Hubungan Perilaku Spiritual dengan Mekanisme Koping Pasien Post Covid-19 di Kecamatan Ledokombo”

## **B. Rumusan Masalah**

### 1. Pernyataan Masalah

Virus corona merupakan virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat yang ditemukan 2 tahun yang lalu. Mekanisme koping cara yang dilakukan individu dalam menyelesaikan masalah, menyesuaikan diri dengan perubahan dan respon terhadap situasi yang mengancam, perilaku mekanisme koping yang digunakan untuk menghadapi stres. Mekanisme koping yaitu perilaku yang dapat menolong seseorang untuk menerima dan mengatasi masalah yang dihadapi, sedangkan perilaku spiritual perilaku dalam menghadapi persoalan makna atau nilai yaitu seseorang menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, perilaku yang menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang bermakna dibandingkan dengan yang lain.

### 2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimana perilaku spiritual pada pasien post covid-19 di Kecamatan Ledokombo?
- b. Bagaimana mekanisme koping pasien post covid-19 di Kecamatan Ledokombo?

- c. Bagaimana hubungan perilaku spiritual dengan mekanisme koping pasien post covid-19 di Kecamatan Ledokombo?

### **C. Tujuan penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi adanya hubungan perilaku spiritual dengan mekanisme koping pasien post covid-19 di Kecamatan Ledokombo.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi perilaku spiritual pada pasien post covid-19 di Kecamatan Ledokombo.
- b. Mengidentifikasi mekanisme koping pasien post covid-19 di Kecamatan Ledokombo.
- c. Menganalisis hubungan perilaku spiritual dengan mekanisme koping pasien post covid-19 di Kecamatan Ledokombo.

### **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

#### 1. Responden

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasien dalam hal post covid-19 dan menjadi support pasien dalam penyembuhannya.

2. Keluarga Pasien

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai menambah pengetahuan keluarga dalam hal perilaku spiritual dengan mekanisme coping pasien post covid-19.

3. Instansi

Sebagai masukan bagi petugas kesehatan khususnya tim keperawatan yang menangani pasien covid-19 dalam meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan dan penatalaksanaan pada pasien post covid-19 dan sebagai bahan masukan selama meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien post covid-19

4. Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku spiritual dengan mekanisme coping pasien post covid-19 di Kecamatan Ledokombo.

